

STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN DAERAH DI KABUPATEN PURWOREJO

PROMOTION STRATEGY AT REGIONAL LIBRARY OF PURWOREJO

Oleh: Nurvita Hardiana, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Nurvita_hardiana@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi promosi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo meliputi: 1) Bentuk kegiatan, 2) Proses kegiatan, 3) Faktor penghambat kegiatan, 4) Upaya untuk mengatasi hambatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kegiatan promosi berupa layanan perpustakaan keliling, mobil pintar, pembuatan dan penyebaran brosur, sosialisasi ke sekolah dan desa, pelatihan, lomba; 2) Proses kegiatan meliputi: a) perencanaan dilakukan oleh kepala seksi perpustakaan dengan menganalisis laporan, menetapkan target sasaran, penyusunan rencana kerja, serta perencanaan anggaran, b) pelaksanaan promosi dengan memperkenalkan keberadaan perpustakaan dan bahan koleksi yang dimiliki, c) evaluasi dilakukan dengan laporan bulanan; 3) faktor penghambat kegiatan berupa: a) kurangnya tenaga dan pengetahuan pegawai, b) keterbatasan anggaran, c) minimnya teknologi informatika, d) lokasi dan tampilan fisik perpustakaan kurang menarik minat pengunjung; 4) Upaya mengatasi hambatan yaitu: a) mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan, b) menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah maupun instansi lainnya, c) mendirikan gedung perpustakaan baru di tahun 2017.

Kata kunci: strategi promosi, perpustakaan daerah

Abstract

This study aims to describe the promotion strategy at Regional Library of Purworejo, include: 1) the promotional activities, 2) the process of activities, 3) factors inhibiting activity, 4) effort to overcome obstacles. This research is a descriptive study. The results showed that: 1) the promotional activities such as the bookmobile service, smart cars, manufacture and distribution of brochures, dissemination to schools and villages, training, competitions; 2) The process include: a) Planning was done by the head section of the library by analyzing reports, set a target, preparation work plans and budget planning, b) implementation of promotion by introducing the library and collections, c) evaluation conducted by the monthly report; 3) inhibiting factors such as: a) lack of librarian, b) budget constraints, c) lack of information technology, d) location of the library less a visitors interesting; 4) efforts to overcome obstacles that: a) employees training, b) cooperation with local governments and other agencies, c) build a new library building in 2017.

Keywords: promotion strategy, regional library

PENDAHULUAN

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan seperti tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV yang berisi tentang hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Keberhasilan misi pendidikan akan bergantung pada lembaga pendidikan salah satunya

yaitu perpustakaan. Perpustakaan adalah sebuah ruangan bagian gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Wiji Suwarno, 2010: 31). Seiring dengan perkembangan zaman, perpustakaan dimasa sekarang tidak hanya berisikan bahan-bahan cetak

saja, akan tetapi juga berupa bahan-bahan non cetak seperti kaset CD, foto, dan lain sebagainya. Perpustakaan merupakan bagian dari delapan garapan manajemen pendidikan terkait dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Sebagaimana yang telah tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas mengenai sarana dan prasarana pendidikan, bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Diketahui bahwa perpustakaan merupakan salah satu dari sarana dan prasarana yang dimaksud. Perpustakaan dipandang sebagai sarana pendidikan yang bersifat edukatif dan bersama-sama dengan unsur lain ikut menentukan berhasilnya suatu proses pendidikan sepanjang hayat.

Keberadaan perpustakaan memiliki peranan yang besar bagi kehidupan masyarakat sebagai tempat untuk menampung dan memelihara berbagai bentuk hasil karya manusia agar dapat dimanfaatkan dalam kurun waktu yang lama. Perpustakaan menjadi media informasi dan pengetahuan yang dapat terus berkembang. Keberadaan perpustakaan artinya yaitu adanya kedudukannya dan posisinya yang diakui dan dipergunakan oleh masyarakat. Perpustakaan mampu memberikan kontribusi positif yang dapat dirasakan oleh pemakai perpustakaan.

Melihat pentingnya keberadaan perpustakaan di tengah masyarakat, maka didirikanlah salah satu jenis perpustakaan yaitu perpustakaan umum. Ditegaskan oleh Supriyanto (2006: 145) bahwa betapa pentingnya perpustakaan umum bagi masyarakat sebagai tempat membina sumber daya

manusia di tengah-tengah masyarakat. Menurut Soeatminah (Supriyanto, 2006: 145) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mempunyai fungsi melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan tingkat usia, tingkat sosial, tingkat pendidikan dan lain-lain. Perpustakaan Daerah (Perpusda) Kabupaten Purworejo merupakan salah satu perpustakaan yang bersifat umum.

Perpustakaan umum daerah berperan sebagai salah satu penyedia informasi dan memberikan layanan kepada pembaca dari seluruh lapisan masyarakat. Perpusda Purworejo sebagai salah satu perpustakaan umum harus mampu menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang akan terjadi untuk mewujudkan perpustakaan umum yang ideal dan selalu tetap dibermanfaat oleh masyarakatnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Maret 2016 di Perpusda Purworejo, diungkapkan oleh tenaga perpustakaan bahwa masyarakat lebih banyak memilih pergi ke sawah daripada ke perpustakaan, dikarenakan mata pencaharian masyarakat Purworejo mayoritas adalah petani. Adapun wawancara yang dilakukan secara *sampling incidental* kepada beberapa warga sekitar perpustakaan, dikatakan bahwa mereka tidak mengetahui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh perpustakaan. Berdasarkan dari kedua hal tersebut diketahui bahwa masyarakat tidak mengetahui atau mengenal kegiatan yang telah diupayakan perpustakaan. Apresiasi masyarakat terhadap perpustakaan masih rendah dilihat dari kurangnya pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat.

Dinas Dikbudpora Kabupaten Purworejo mencatat secara kondisi geografis Purworejo terdiri

dari 16 kecamatan yang di dalamnya terdapat 494 desa dengan luas wilayah 1.034,81 km². Peta topografis daerah Kabupaten Purworejo sebagian besar adalah dataran rendah di bagian tengah dan selatan, kemudian dataran tinggi di sisi utara dan sisi timur (pdkpurworejo.wordpress.com). Lokasi Perpustakaan Purworejo terletak di Kecamatan Kutoarjo, jauh dari pusat pemerintahan Kota Purworejo. Berdasarkan luasnya wilayah serta keberagaman kondisi menyebabkan sosialisasi Perpustakaan Purworejo belum maksimal, sehingga keberadaannya kurang dikenal oleh masyarakat luas. Sejauh ini sosialisasi dilakukan dengan pameran, perpustakaan keliling, lomba-lomba, dan media yang digunakan belum difungsikan dengan optimal. Situasi tersebut di atas dapat terlihat dengan minimnya tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Dilihat dari statistik, angka pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo masih rendah, dibandingkan dengan jumlah masyarakat Kabupaten Purworejo yang terdiri dari 705.483 jiwa. Rata-rata kunjungan per harinya kurang lebih 27 orang sampai 29 orang, sedangkan anggota baru perpustakaan dalam setiap bulannya rata-rata 23 orang sampai 25 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa belum adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan, sehingga masih perlu diupayakan sosialisasi tentang arti penting peran perpustakaan.

Diperlukan adanya upaya promosi dari perpustakaan secara lebih sering dan sistematis agar memotivasi masyarakat untuk dapat lebih tertarik menggunakan jasa layanan perpustakaan sebagai sumber belajar. Upaya dalam peningkatan jumlah kunjungan pemustaka membutuhkan langkah-

langkah yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan, untuk itu strategi promosi ikut menentukan hasilnya. Pada penyusunan strategi promosi diperlukan suatu pemikiran dengan mempertimbangkan faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Kondisi sebagaimana diuraikan di atas, menarik perhatian peneliti untuk melakukan pengkajian dan penelitian mengenai pelaksanaan strategi promosi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan, menguraikan, mengidentifikasi, dan menggambarkan secara rinci mengenai strategi promosi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo dengan menganalisis hasil wawancara, observasi, dokumentasi, tulisan atau catatan yang mengandung informasi tentang kegiatan promosi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo dan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (Arpusda) Kabupaten Purworejo karena beberapa dokumen disimpan di Kantor Arsip serta keduanya memang saling berkaitan. Penelitian ini lebih ditekankan pada Perpustakaan Purworejo. Kantor Arpusda Kabupaten Purworejo beralamatkan di Jalan Yudodipuran No. 38, Purworejo sedangkan Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo beralamat di Jl. Diponegoro No. 2 Kutoarjo. Alasan pemilihan lokasi ini karena sesuai dengan identifikasi masalah yang ada yakni masyarakat belum memahami arti penting keberadaan perpustakaan serta kurangnya

pemerataan sosialisasi yang dilakukan Perpustakaan Purworejo. Tujuan dari kegiatan promosi yang dilakukan yaitu agar perpustakaan tersebut dikenal dan diketahui keberadaan serta layanan yang tersedia agar dimanfaatkan oleh masyarakat.

Masyarakat kurang mengenal keberadaan serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan perpustakaan, maka perlu dikaji mengenai bagaimana strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan angka kunjungan serta dimanfaatkan keberadaannya oleh masyarakat. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Februari 2016 sampai April 2016.

Target/Subjek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu strategi promosi yang dilakukan perpustakaan dilihat dari aspek bentuk promosi, proses promosi, faktor penghambat kegiatan, beserta upaya yang dilakukan perpustakaan untuk menghadai hambatan tersebut.

Subjek penelitian: kepala seksi perpustakaan, dua tenaga perpustakaan, dan empat pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menentukan subjek penelitian, kegiatan, dan dokumen yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan.

Prosedur

Sebelum penelitian, peneliti melakukan prapenelitian di lapangan untuk mengetahui, memahami fenomena yang menarik untuk diteliti. Dari hal tersebut, kemudian dibuat proposal penelitian dan selanjutnya melakukan penelitian di lapangan. Penelitian dilakukan melalui metode wawancara dengan beberapa subjek penelitian yang terkait, serta observasi dalam pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan. Peneliti melakukan studi

dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang bersangkutan sebagai data pendukung untuk memberikan gambaran tentang promosi Perpustakaan Purworejo. Data yang telah diperoleh di lapangan dianalisis menggunakan teknik analisis model interaktif (*Miles dan Huberman*) kemudian data hasil penelitian dibandingkan dengan teori yang telah dijabarkan dalam kajian teori. Setelah itu, dibuat kesimpulan dan saran.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Macam data yang digunakan dalam penelitian yaitu data hasil wawancara, observasi, dan data dari dokumen-dokumen kegiatan promosi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian dikembangkan dari identifikasi masalah dan difokuskan ke dalam pertanyaan penelitian. Dari hasil pertanyaan penelitian tersebut nantinya dapat menjawab rumusan masalah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara untuk mendapatkan informasi secara lisan mengenai strategi promosi perpustakaan berupa bentuk dan proses kegiatan promosi, faktor hambatan promosi, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan. Setelah itu, peneliti juga melakukan observasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan promosi yang dilakukan. Selanjutnya melakukan studi dokumen pada beberapa dokumen yang mendukung sebagai tambahan informasi. Dokumentasi ini dapat memperkuat informasi yang diperoleh peneliti, seperti laporan koleksi bahan pustaka, Peraturan Bupati Purworejo, SK pembagian tugas, jadwal program kegiatan, data pegawai

perpustakaan, dan dokumen Laporan Bulanan Perpustakaan Daerah.

Teknik keabsahan data yang digunakan yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2015: 330). Triangulasi sumber memungkinkan peneliti untuk melakukan pengecekan ulang serta melengkapi informasi yang diperoleh. Sumber data utama penelitian ini yaitu melalui wawancara kepada kepala perpustakaan, yang dilengkapi oleh tenaga perpustakaan, dan pengunjung perpustakaan sebagai masyarakat pengguna perpustakaan. Data yang diperoleh dideskripsikan dan dikategorisasikan sehingga menghasilkan kesimpulan.

Uji keabsahan berikutnya yaitu menggunakan triangulasi teknik. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yaitu dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil observasi untuk mendapatkan data yang valid.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335), kegiatan yang akan dilakukan dalam analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Suharsimi Arikunto (2010: 282) menyatakan apabila data yang telah terkumpul, maka lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kualitatif

sehingga teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Data yang diperoleh dianalisis dengan model analisa interaktif (Sugiyono, 2009: 247-252) meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses pertama dengan pengumpulan seluruh data dari aspek bentuk maupun proses strategi promosi yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dari dokumen-dokumen tertentu. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan kegiatan memilah, menyederhanakan dan menggolongkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berdasar tiap sumber sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang telah dipilah dimasukkan dalam kategori sesuai fokus penelitian mengenai strategi promosi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian teks yang bersifat naratif dan tabel. Data yang disajikan dalam penelitian ini terdiri dari empat aspek yaitu bentuk promosi, proses promosi, hambatan kegiatan, serta upaya dalam mengatasi hambatan promosi di Perpustakaan Kabupaten Purworejo.

Tahap terakhir yaitu kesimpulan dan verifikasi. Setelah data disajikan barulah disimpulkan mengenai strategi promosi Perpustakaan Kabupaten Purworejo dari aspek bentuk kegiatan promosi yang dilakukan, proses kegiatan promosi yang dilaksanakan, mengetahui faktor penghambat dalam kegiatan promosi, serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan promosi. Kesimpulan data disajikan dengan mengerucutkan pembahasan dan berpedoman pada rumusan masalah. Peneliti juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dalam proses tersebut agar apa yang disajikan dan disimpulkan

dapat dilakukan dengan baik dan benar serta maksud dari penelitian dapat dipecahkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian dan pembahasannya:

1. Bentuk Kegiatan Promosi Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo

Kegiatan promosi yang telah dilakukan Perpustakaan Kabupaten Purworejo antara lain: a) Layanan mobil keliling yang ditujukan untuk daerah yang jauh dari letak gedung perpustakaan induk. Perpustakaan keliling merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan perpustakaan setiap harinya, sedangkan mobil pintar merupakan kegiatan periodik yang dilaksanakan satu minggu sekali. b) Brosur perpustakaan yang memberikan informasi jelas dan rinci mengenai perpustakaan seperti sejarah singkat perpustakaan, visi, misi, tujuan perpustakaan, lokasi, koleksi, katalog, syarat menjadi anggota, jam pelayanan, tata tertib perpustakaan, serta sistem pelayanan yang terdiri dari perpustakaan menetap, perpustakaan dengan mobil keliling, dan pelayanan mobil pintar. Brosur merupakan bentuk promosi berupa iklan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Singgih Widodo (2004: 8). Pembuatan dan penyebaran brosur dilakukan bersamaan dengan kegiatan pameran. c) Kegiatan bazar buku merupakan kegiatan insidental yang diadakan di teras gedung perpustakaan dengan mendirikan stand-stand dari distributor buku. d) Bentuk promosi melalui pameran atau *expo* tidak dilakukan Perpustakaan Kabupaten Purworejo secara rutin sehingga kegiatan belum pasti dilakukan oleh perpustakaan dalam satu tahun, akan tetapi perpustakaan tetap berupaya untuk mengikuti

pameran setidaknya sekali dalam setahun. Pelaksanaan kegiatan pameran disesuaikan dengan anggaran yang tersedia dikarenakan pameran membutuhkan dana yang tidak sedikit dibandingkan dengan kegiatan lain. Menurut Soemanagara (2006: 48) pameran termasuk salah satu bentuk kegiatan dalam *sales promotion* (promosi penjualan). e) Bentuk promosi lain yang digunakan adalah dengan pelatihan atau bimtek. Pelatihan termasuk dalam kegiatan pembinaan pengelolaan perpustakaan sekolah dan perpustakaan desa yang setidaknya dilakukan setiap tahun. f) Perpustakaan Kabupaten Purworejo memiliki *website* dengan alamat www.perpusdapurworejo.blogspot.com yang dapat dibuka dan digunakan secara umum. *Website* tersebut telah memberikan gambaran informasi secara rinci mengenai perpustakaan, akan tetapi dalam pemanfaatannya kurang difungsikan dengan optimal. g) Lomba-lomba untuk pelajar dan umum menjadi salah satu bentuk kegiatan promosi yang dilakukan Perpustakaan Kabupaten Purworejo, namun kegiatan lomba ini dilaksanakan secara tidak pasti untuk setiap tahunnya karena menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia dan kebutuhan. h) Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo melakukan sosialisasi ke desa maupun sekolah. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan salah satunya seperti Safari Gemar Membaca untuk sekolah-sekolah di Kabupaten Purworejo, selain itu perpustakaan juga mengadakan sosialisasi dan pembinaan yang ditujukan kepada masyarakat melalui perpustakaan desa.

Jika mengacu pada pendapat Lasa H.S (2005: 238-241), promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Kabupaten Purworejo telah menerapkan berbagai macam bentuk kegiatan agar masyarakat mengenal,

mengetahui dan mengunjungi perpustakaan sehingga tujuan perpustakaan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dilihat dari tekniknya dapat dikelompokkan dalam bentuk kegiatan promosi komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung berdasarkan teori yang dikemukakan Onong Uchjana Effendy (2009: 25-33). Bentuk komunikasi langsung dalam promosi dilakukan petugas dengan kontak perorangan atau kegiatan yang bersentuhan langsung ke masyarakat, sedangkan bentuk komunikasi tidak langsung di dalam promosi yaitu dengan menggunakan media cetak dan elektronik yang bersifat terbuka. Media tercetak yang digunakan berupa brosur, kemudian untuk media elektronik yaitu menggunakan *website*.

Kegiatan promosi sangat penting dilakukan dengan terarah dan berkesinambungan agar masyarakat dapat memahami bagaimana mengembangkan pengetahuannya serta mencari informasi dengan berkunjung ke perpustakaan sebagai bentuk pemanfaatan perpustakaan. Tujuan promosi menurut Qalyubi (2007: 260) yaitu: memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat, mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang gemar membaca, memperkenalkan layanan dan jasa, memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan masyarakat dan menggunakannya. Hal tersebut telah dilakukan di Perpustakaan Kabupaten Purworejo dengan berbagai macam bentuk kegiatan agar dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Salah satu bentuk kegiatan promosi yang paling menonjol dilakukan Perpustakaan Kabupaten Purworejo yaitu perpustakaan keliling dan mobil pintar.

Melalui perpustakaan keliling, Perpustakaan Kabupaten Purworejo dapat mengunjungi ke beberapa lokasi sekolah yang pelosok dan terletak jauh dengan gedung perpustakaan bahkan belum mengenal keberadaan perpustakaan.

Kegiatan promosi Perpustakaan Kabupaten Purworejo dilakukan secara *internal* maupun *eksternal*. Menurut Laksmi (2006: 148) secara *internal* promosi dilakukan oleh pustakawan di bagian layanan. Secara *eksternal*, biasanya promosi dilakukan lewat penyebaran pamphlet, iklan di media massa baik tercetak maupun elektronik, lomba membaca, menulis, menggambar, membuat poster atau lomba mendongeng.

2. Proses Kegiatan Promosi

Proses yang dibahas di sini adalah mengenai langkah perpustakaan dalam perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*), serta evaluasi (*evaluation*) kegiatan promosi di Perpustakaan Kabupaten Purworejo. Langkah-langkah tersebut yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan promosi untuk setiap kegiatan di Perpustakaan Kabupaten Purworejo secara keseluruhan sama, dikarenakan kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan. Perencanaan kegiatan promosi perpustakaan tidak dilakukan secara terpisah tetapi masuk dalam pelaksanaan program kerja yang menjadi kegiatan rutin perpustakaan. Perencanaan strategi promosi di Perpustakaan Kabupaten Purworejo dilakukan oleh kepala seksi perpustakaan sebagai Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK). Perpustakaan Kabupaten Purworejo sebelumnya telah menganalisis permasalahan yang ada di dalam masyarakat lingkungan sekitar sebagai latar belakang dilaksanakannya kegiatan promosi. Selain itu,

perpustakaan juga telah menetapkan target sasaran yang akan dituju agar memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan promosi, yaitu mulai dari pelajar maupun masyarakat umum. Setelah mempertimbangkan kedua hal tersebut, selanjutnya dilakukan penyusunan rencana kerja untuk dirinci ke dalam Rumusan Program Kerja Perpustakaan Daerah melalui rapat bersama Kantor Arpusda Purworejo dengan disertai pula perencanaan anggaran yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

Perencanaan kegiatan promosi berdasarkan penyajian data sebelumnya meliputi: identifikasi masalah, penetapan target sasaran kegiatan promosi, penyusunan rencana kerja, dan penyusunan anggaran. Hal tersebut sesuai dengan teori mengenai model perencanaan menurut Robert E. Simon (Khariryan, 2015: 30) yang menyatakan bahwa perencanaan terdapat 5 langkah yang meliputi: *problem analysis, identification of target audience and controlling variables for each, work analysis and plan, budget*. Perencanaan kegiatan promosi dapat dikatakan baik karena sudah meliputi 5W 1H sesuai dengan pendapat Engkoswara (2010: 132).

b. Pelaksanaan (*implementation*)

Pada pelaksanaan terdapat berbagai macam bentuk kegiatan promosi Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo seiring dengan pencapaian tujuan untuk meningkatkan angka kunjungan. Setiap kegiatan dilaksanakan dengan materi promosi yang beragam yaitu dengan memberikan informasi lengkap mengenai perpustakaan, bahan koleksi yang tersedia, memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat desa seperti memasak, menjahit, menyulam, pertanian, serta kegiatan menarik pada mobil pintar. Pelaksanaan promosi memiliki sasaran

yang dituju yaitu pelajar, serta masyarakat umum. Sasaran pelajar bentuk kegiatan dilakukan melalui perpustakaan keliling, lomba pelajar, dan mobil pintar, sedangkan untuk masyarakat umum dilakukan melalui bazar buku, brosur, sosialisai desa, pelatihan, pameran, *website*, dan layanan petugas di perpustakaan menetap. Masing-masing kegiatan memiliki jadwal pelaksanaan yang telah ditetapkan yaitu: pengadaan brosur dilakukan dalam setahun sekali apabila diperlukan sehingga menyesuaikan dengan kebutuhan; jadwal perpustakaan keliling dilaksanakan setiap hari pada jam kerja perpustakaan dengan lokasi dan tenaga perpustakaan yang berbeda pada setiap harinya; mobil pintar dijadwalkan setiap Hari Jumat dengan 4 lokasi sekolah dalam satu tahun, masing-masing lokasi berlangsung selama 3 bulan; bazar buku dilaksanakan di teras gedung perpustakaan dengan jadwal yang telah disepakati bersama distributor buku; kegiatan pameran (*expo*) dilaksanakan satu tahun sekali baik di dalam maupun di luar Kabupaten Purworejo. Kegiatan pameran disesuaikan dengan kebutuhan; jadwal jam layanan perpustakaan yaitu setiap hari Senin sampai Jumat.

Pelaksanaan promosi Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo secara garis besar telah melakukan tiga pendekatan sesuai dengan yang dikemukakan Edinger (Khariryan, 2015: 23) yaitu melalui (a) iklan, (b) kontak pribadi, dan (c) penciptaan “suasana”. Kegiatan promosi dengan melalui kontak pribadi dalam pembahasan ini lebih mengarah pada pendekatan langsung, dinilai lebih tepat sasaran dikarenakan kegiatan dilaksanakan secara langsung ke masyarakat. Perpusda juga menciptakan suasana yang tenang dan tidak berisik.

Salah satu pendekatan melalui kontak pribadi atau pendekatan langsung yang dilakukan adalah layanan keliling, sosialisasi, bazar buku, pelatihan, lomba, dan pameran. Kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan pegawai perpustakaan untuk berhubungan langsung dengan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan lainnya adalah melalui layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh petugas perpustakaan untuk melayani pengguna jasa perpustakaan yang berkunjung langsung ke perpustakaan. Sesuai dengan pendapat Syihabuddin (2007: 221) bahwa kegiatan sirkulasi sering dianggap sebagai ujung tombak jasa perpustakaan karena bagian ini yang paling sering digunakan pemakai.

Pendekatan melalui iklan dilakukan Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo dengan menggunakan media cetak dan media elektronik. Komunikasi bermedia pada umumnya dipergunakan untuk komunikasi informatif serta dapat mencapai komunikasi dalam jumlah yang besar. Bentuk media cetak yaitu berupa brosur, sedangkan media elektronik berupa *website*.

c. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi kegiatan promosi secara keseluruhan dilakukan oleh Kantor Arpusda dengan mengevaluasi laporan. Laporan pengunjung dibuat dalam periode satu bulan, sedangkan laporan perpustakaan keliling dan mobil pintar dalam bentuk laporan triwulan. Evaluasi secara keseluruhan dilakukan setiap akhir program tahunan. Melalui laporan tersebut dapat diketahui gambaran perkembangan dan kemajuan angka kunjungan Perpustakaan Daerah Purworejo setiap harinya.

Perkembangan kegiatan promosi tahun 2016 mengalami perkembangan yang positif. Pada triwulan pertama tahun 2016 angka kunjungan Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo mengalami peningkatan secara positif. Peningkatan tersebut tidak terjadi secara drastis tetapi sedikit sedikit dan bertahap. Adanya kegiatan promosi secara bertahap memberikan perkembangan pada masyarakat untuk mulai mengenal keberadaan dan peran perpustakaan. Setiap kegiatan yang dilakukan mendapat respon dan hasil yang positif walaupun belum secara keseluruhan. Laporan dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengetahui beberapa hal seperti kelompok sasaran dan jumlah kunjungan yang mengalami penurunan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga dalam perencanaan kegiatan berikutnya.

3. Faktor penghambat Promosi Perpustakaan

Faktor penghambat yang dihadapi yaitu: a) dari segi Sumber Daya Manusia (SDM), perpustakaan masih kekurangan tenaga dan pegawai yang menguasai ilmu perpustakaan, serta pengetahuan akan Informasi dan Teknologi (IT) khususnya komputer untuk pemanfaatan kegiatan promosi belum dikuasai oleh pegawai secara maksimal; b) segi anggaran, Perpustakaan Daerah Purworejo tidak menyediakan anggaran khusus untuk keperluan promosi. Anggaran kegiatan promosi berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang digunakan oleh dua lembaga karena Kantor Arpusda merupakan lembaga yang bergerak di dua bidang yaitu perpustakaan dan kearsipan; c) minimnya teknologi sehingga pelayanan masih menggunakan manual; d) lokasi dan tampilan fisik perpustakaan yang kurang menarik minat masyarakat untuk datang berkunjung. Masyarakat kurang mengetahui keberadaan

perpustakaan serta tampilan fisik perpustakaan yang terlalu formal menyebabkan masyarakat merasa enggan untuk masuk, dikarenakan orang-orang mengira bahwa perpustakaan tersebut tidak dibuka untuk umum.

4. Upaya Mengatasi Hambatan Kegiatan

Promosi

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dilakukan yaitu: a) mengenai SDM atau dari tenaga perpustakaan, dengan melihat kenyataan bahwa tidak mudahnya lembaga untuk mendapatkan tambahan tenaga perpustakaan baru, maka pihak perpustakaan akan mencari solusi terbaik yaitu dengan memberikan pegawai pelatihan ataupun diklat melalui kerjasama dengan instansi lain baik dalam wilayah Purworejo maupun di luar wilayah Purworejo. Pelatihan yang diberikan seperti pelatihan komputer, pelatihan pelayanan publik, bimtek ke Semarang. Melalui pelatihan tersebut diharapkan pengetahuan pegawai tentang perpustakaan akan bertambah luas; b) upaya mengatasi hambatan keterbatasan anggaran dan minimnya teknologi yaitu menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah maupun instansi-instansi lainnya meliputi sekolah-sekolah, Depdikbudpora, Kantor Arsip Semarang, Perpusda Semarang dan Jakarta dalam pemberian bantuan buku, UPT untuk penentuan lokasi sekolah yang akan didatangi, instansi khusus seperti Kejaksaan dan Pengadilan Negeri sebagai jaringan pengembangan perpustakaan khusus, distributor buku dalam pengadaan baza buku, *Coca Cola Foundation Indonesia* dalam hibah komputer. Perpustakaan mendapat keleluasaan dalam menjalankan serta melakukan pengembangan kegiatannya dengan dorongan penuh dari pemerintah daerah; c) upaya

mengenai lokasi dan tampilan fisik perpustakaan, maka perpustakaan mengatasinya dengan pembuatan rencana mendirikan gedung perpustakaan baru yang termasuk dalam program kegiatan tahun 2017. Adanya pendirian gedung yang baru diharapkan masyarakat lebih mengenal Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo dan dapat menarik pengunjung lebih banyak lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk promosi Perpusda Purworejo meliputi: perpustakaan keliling ke sekolah dan desa (setiap hari sesuai jadwal), mobil pintar ke SD (setiap 1 minggu sekali), penyebaran brosur (akan ada kegiatan pameran), bazar buku di teras perpustakaan (kegiatan insidental), pameran koleksi perpustakaan di Purworejo dan Semarang (setiap tahun menyesuaikan kebutuhan dan anggaran), *website* (lama tidak diperbarui), pelatihan untuk pengelola perpustakaan sekolah (berdampingan dengan pembinaan), lomba-lomba untuk pelajar dan umum (1 tahun sekali disesuaikan kebutuhan dan anggaran), sosialisasi ke desa dan sekolah (berdampingan dengan pembinaan), layanan petugas perpustakaan (setiap melakukan pelayanan).
2. Proses kegiatan promosi meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan oleh kepala seksi perpustakaan selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dengan langkah awal identifikasi masalah dari laporan-laporan sebelumnya, kemudian diserahkan kepada bagian

perencanaan Kantor Arpusda untuk ditindaklanjuti, penetapan target sasaran kegiatan promosi berupa anak-anak, pelajar, masyarakat umum, penyusunan rencana kerja berupa Rumusan Rencana Program dan Kegiatan, kemudian perencanaan anggaran didapat dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dialokasikan untuk perpustakaan. Pelaksanaan promosi dengan memperkenalkan keberadaan Perpustakaan Purworejo dan bahan koleksi yang dimiliki, serta memberikan kegiatan menarik seperti keterampilan dan permainan edukatif. Promosi dengan menggunakan media cetak berupa brosur dan elektronik berupa *website*. Evaluasi dilakukan Kantor Arpusda dalam bentuk laporan kegiatan untuk mengetahui perkembangan pengunjung perpustakaan dalam setiap harinya.

3. Faktor penghambat kegiatan promosi di Perpustakaan Purworejo meliputi: a) Perpustakaan masih kekurangan tenaga dan pegawai yang menguasai ilmu perpustakaan, b) keterbatasan anggaran kegiatan promosi di Perpustakaan Purworejo, c) minimnya teknologi, d) lokasi dan tampilan fisik perpustakaan yang kurang menarik minat masyarakat untuk datang berkunjung.
4. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan meliputi: a) perpustakaan mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan, diklat, bimtek seperti pelatihan komputer, pelatihan pelayanan publik. Melalui pelatihan tersebut diharapkan pengetahuan pegawai tentang perpustakaan akan bertambah luas, b) menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah maupun instansi-instansi lainnya meliputi sekolah-sekolah, Depdikbudpora, Kantor Arsip Semarang, Perpustakaan Semarang dan Jakarta dalam pemberian

bantuan buku, UPT untuk penentuan lokasi sekolah yang akan didatangi, instansi khusus seperti Kejaksaan dan Pengadilan Negeri sebagai jaringan pengembangan perpustakaan khusus, distributor buku, *Coca Cola Foundation Indonesia* dalam hibah komputer, c) Mendirikan gedung perpustakaan baru pada tahun 2017.

Saran

Saran dari peneliti yakni: 1) mengenai *website* yang sudah tidak diperbarui sejak lama, maka Perpustakaan Purworejo perlu untuk mengembangkan dan memfungsikan kembali media tersebut secara khusus dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini, sehingga diharapkan masyarakat luas dapat mengenal perpustakaan lebih dalam sebagai upaya pengembangan kegiatan promosi. 2) lebih baik pembuatan brosur dilakukan tidak hanya kalau ada suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, namun dilakukan dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Penyebaran brosur juga perlu dilakukan secara optimal. Perpustakaan Purworejo dapat menyediakan brosur ketika melakukan layanan keliling, sehingga pihak sekolah baik guru maupun siswa dapat membaca informasi mengenai gambaran umum perpustakaan daerah. 3) diharapkan kegiatan promosi dapat dilakukan dengan mempromosikan jenis koleksi atau variasi koleksi, lomba-lomba, serta kegiatan yang menarik masyarakat agar gemar ke perpustakaan dan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Engkoswara. (2001). *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*. Bandung: yayasan Amal Keluarga.
- _____. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Khariyan Arga. (2015). Strategi Promosi Perpustakaan Umum Daerah Tangerang Selatan Melalui Layanan Perpustakaan Keliling. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses pada tanggal 19 Januari 2016 dari <http://repository.uinjkt.ac.id>.
- Laksmi. (2006). *Tinjauan Kultural Terhadap Kepustakawanan: Inspirasi Dari Sebuah Karya Umberto Eco*. Jakarta: Sagung Seto.
- Laporan Keadaan Anggota Perpustakaan Umum Kabupaten Purworejo Th. 2013-2015.*
- Lasa H.S. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: GAMA MEDIA.
- Onong. U. Effendy. (2009). *Human Relation & Public Relation*. Bandung: Mandar Maju.
- Salinan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.*
- Singgih Widodo. (2004). *Panduan Pelatihan Informasi, Dokumentasi dan Perpustakaan: Perencanaan Perpustakaan dan Pusat Informasi*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.
- Soemanagara. (2006). *Strategic Marketing Communication; Konsep Strategis dan Terapan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyanto, dkk. (2006). *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: IPI.
- Syihabuddin Qalyubi, dkk. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Topografi Kabupaten Purworejo, diakses tanggal 20 Juni 2016 dari <http://pdkpurworejo.files.wordpress.com>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional.
- Wiji Suwarno. (2010). *Pengetahuan Dasar Perpustakaan*. Bogor: Galia Indonesia